

Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kebutuhan Hidup Pada Masa Pandemi Melalui Program Bantuan Sosial di Kelurahan Cibaduyut Kidul

Ranti Mulyanti¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar²

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rantimulyanti34@gmail.com

²Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rahmattauhiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada saat ini Pandemi Covid-19 masih mewabah di Indonesia, tentunya pemerintah memberikan peraturan bagi seluruh masyarakat untuk membatasi semua kegiatan atau aktivitas di luar rumah. Tentunya memberikan dampak bagi masyarakat yang terpenting pada bidang ekonomi saat ini yang terus menyusut mengalami pengurangan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan atau penurunan dalam segi ekonomi melalui program bantuan sosial yang disalurkan dari pemerintah pusat bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 ini. Metodologi dalam pengabdian ini menggunakan metode diskusi wawancara dan sosialisasi kepada masyarakat kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai penyaluran program bantuan sosial. Pemberdayaan masyarakat ini berhasil dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul dan mendapatkan hasil dari masyarakat bahwa dengan adanya program bantuan sosial dari pemerintah sangat membantu masyarakat yang saat ini mengalami dampak dari Covid-19.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Ekonomi, Pemberdayaan.

Abstract

At this time the Covid-19 Pandemic is still endemic in Indonesia, of course the government provides regulations for the entire community to limit all activities or activities outside the home. Of course, it has an impact on society, the most important thing in the current economic field which continues to shrink is experiencing a reduction. With the community empowerment carried out, it aims to increase the living needs of people who experience a decrease in income or a decline in economic terms through social assistance

programs that are distributed from the central government for people affected by Covid-19. The methodology in this service uses the interview discussion method and socialization to the Cibaduyut Kidul village community regarding the distribution of social assistance programs. This community empowerment was successfully carried out in the Cibaduyut Kidul sub-district and got results from the community that the social assistance program from the government really helped people who are currently experiencing the impact of Covid-19.

Keywords: Assistance, Economics, Empowerment

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini pandemi Covid-19 sedang menyebar di seluruh belahan dunia, termasuk negara kita yaitu Indonesia. Dengan mewabahnya Covid-19 seluruh kegiatan yang kita lakukan kini menjadi terbatas hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang dilakukan di setiap negara, dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Karena menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya dan menghindari perkumpulan atau tempat ramai adalah salah satu upaya untuk mengurangi resiko penularan virus Covid-19 (Salsabila & dkk, 2020).

Selain itu terdapat beberapa dampak yang terjadi saat ini khususnya dalam kebutuhan atau perekonomian yang kian hari kian berkurang pendapatan, karena adanya peraturan pemerintah seperti PPKM yang diberlakukan di wilayah yang rawan terhadap Covid-19 sehingga berdampak pada masyarakat sekitar seperti yang sedang bekerja mereka terkena PHK dan para pedagang atau UMKM yang kini mereka semakin menjerit karena yang selalu didapatkan itu hanya rugi dan rugi. Saat ini Pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat, karena angka kemiskinan di Indonesia sekarang ini sangat menjadi permasalahan semua masyarakat.

Pada masa Pandemi Covid-19 ini banyaknya kemiskinan yang dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan sehingga kemiskinan adalah prioritas utama yang harus segera diatasi. Pemberdayaan masyarakat melalui program Bantuan Sosial dapat menunjang bagi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar terciptanya kemandirian dan melepaskan diri dari kemiskinan (Kurniawati & dkk, 2007).

Ekonomi adalah aktifitas manusia di muka bumi yaitu keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan manusia banyak bertambah dan beraneka ragam sehingga manusia tidak akan ada habisnya dengan kebutuhan. Kebutuhan adalah suatu keinginan manusia yang harus terpenuhi, dan jika tidak terpenuhi akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan hidupnya (Gunawijaya, 2017).

Dengan terjadinya penurunan angka kemiskinan tiap tahunnya dan saat ini banyak masyarakat yang terdampak ekonominya dikarenakan wabah Covid-19, salah satu faktor yang diduga dan untuk membantu masyarakat yang terdampak ekonominya pemerintah harus mengadakan program bantuan sosial guna menurunkan jumlah kemiskinan yang saat ini terjadi (Lisdiasari & dkk).

Guna mengurangi dampak negatif Covid-19 ini khususnya pada perekonomian, pemerintah menerapkan beberapa program diantaranya Program Kartu Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Bantuan Sosial Non-Tunai (BSNT) dari beberapa program inilah pemerintah meningkatkan setiap bulan masyarakat yang mempunyai program ini akan mendapatkan bantuan dari pemerintah yang bekerjasama dengan Kemensos (Pramanik, 2020).

Adanya program bantuan sosial dari pemerintah bagi masyarakat yang memiliki kekurangan dalam segi ekonominya pemerintah setempat harus cepat tanggap dalam menangani kasus ini, karena tidak semua masyarakat berasal dari golongan ekonomi yang baik dan berkecukupan. Program pemberdayaan masyarakat melalui program bantuan sosial demi meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah Kelurahan Cibaduyut Kidul, merupakan sebuah kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang mengalami permasalahan dalam segi ekonomi. Dengan adanya program bantuan ini dapat membantu masyarakat dalam melewati kehidupan sehari-hari yang mereka butuhkan saat ini terkhusus bagi masyarakat butuhkan saat ini adalah sandang dan pangan yang harus dipenuhi setiap harinya.

Bedasarkan Latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah dapat mengetahui seberapa besar masyarakat dalam membutuhkan bantuan sosial dari pemerintah guna untuk meningkatkan kebutuhan hidupnya di masa Pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut telah ditemukan rumusan masalah yang harus dibahas yaitu bagaimana program bantuan sosial di Kelurahan Cibaduyut Kidul dapat tersalurkan kepada masyarakat. Selain itu apakah respon masyarakat terhadap bantuan sosial yang diberikan setiap bulannya oleh pemerintah setempat

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat pada masa Pandemi Covid-19" telah merencanakan beberapa program yang dilaksanakan seperti dalam program kesehatan terdapat penyuluhan Covid-19 dan pengecekan kesehatan bagi masyarakat, dalam bidang keagamaan dilaksanakan program madrasah mengajar, bidang sosial dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran bantuan sosial.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yaitu dimulai dari kegiatan refleksi sosial yang dilaksanakan bersama RT 07 dan

Kelurahan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat, wawancara dilakukan bersama warga yang telah mendapatkan bantuan sosial dengan memberikan respon yang baik dan sosialisasi kepada masyarakat di kelurahan Cibaduyut Kidul mengenai penyaluran bantuan sosial.

Metode ini merupakan sebuah pembelajaran langsung bagi kami dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran bantuan sosial dengan tujuan meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat terutama yang terdampak oleh Pandemi Covid-19, dan kegiatan ini berharap dapat memberikan solusi bagi masyarakat sekitar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan secara Individu pada tanggal 2-31 Agustus 2021 di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul. Dalam pelaksanaan KKN-DR ini banyak program-program yang dilakukan seperti bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang sosial, setelah melakukan perencanaan kegiatan KKN-DR ini dilanjutkan dengan proses refleksi sosial dimana kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi bersama Rt setempat, masyarakat dan pihak kelurahan Cibaduyut Kidul.

Dalam kegiatan refleksi sosial ini terdapat beberapa problematika atau permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya di lingkungan kelurahan Cibaduyut Kidul. Permasalahan yang banyak terjadi di lingkungan Rt 07 Rw 06 itu adalah permasalahan dalam perekonomian. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai bidang sosial, dimana bidang sosial yang dilaksanakan di kelurahan Cibaduyut Kidul meliputi pemberdayaan masyarakat melalui program bantuan sosial. Tujuan diadakannya program bantuan sosial ini yaitu membantu masyarakat yang memiliki pendapatan kurang maksimal dikarenakan terkena dampak Covid-19, kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan salah satunya yaitu melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul. Setelah menemukan permasalahan solusi dalam mengatasi masalah ekonomi di lingkungan keluraha Cibaduyut Kidul ini, selanjutnya dilaksanakan program-program tersebut.

Terdapat salah satu program yang akan di jelaskan dan telah di laksanakan yaitu bidang sosial, program KKN-DR pada bidang sosial ini telah dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan memberdayakan masyarakat melalui program bantuan sosial, terdapat beberapa program bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST).

Setelah itu warga diberikan barcode yang harus di scan oleh pihak PT POS dan jika sesuai warga berhak mendapatkan beras 10kg, bantuan sosial ini diperuntukkan

bagi warga yang memiliki Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST). Pada tahap pertama program bantuan sosial dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2021 sebanyak 502 orang yang menerima bantuan sosial berupa beras 10 kg telah diresmikan oleh Bapak Lurah Cibaduyut Kidul dan didampingi oleh pihak kecamatan Bojongloa Kidul. Selanjutnya Pada tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021 sebanyak 272 orang yang menerima bantuan beras 10kg. Dalam proses pembagian bantuan sosial tahap ke satu dan ke dua ini telah bekerja sama dengan pihak PT POS Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Agustus 2021 adalah penyaluran Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) yaitu bantuan yang diberikan kepada warga setiap bulannya melalui akun elektronik yang telah bekerjasama dengan bank BNI untuk proses pembelian bahan pangan. Bantuan Pangan Non Tunai ini berupa sembako seperti beras 10Kg, telur 2kg, daging ayam 2kg, paket sayuran terdiri dari buncis, wortel dan kentang, dan paket buah-buahan terdiri dari apel buah. Kegiatan pemberian bantuan ini diperuntukkan bagi warga yang mempunyai kartu dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) ini diberikan kepada warga kelurahan Cibaduyut Kidul terdiri dari 190 orang. Dalam proses pembagiannya warga tetap menjaga protokol kesehatan.

Selanjutnya pada tanggal 11 Agustus 2021 adalah kegiatan penyaluran bantuan untuk warga yang terdampak pandemi dan isolasi mandiri mendapatkan bantuan berupa sembako dari BAZNAS yang diberikan kepada 10 orang warga kelurahan Cibaduyut Kidul diantaranya warga yang sudah lanjut usia dan warga yang sedang melaksanakan isolasi mandiri.

Penyaluran bantuan sosial yang dilaksanakan di kelurahan Cibaduyut Kidul ini sudah sesuai sasaran masyarakat yang berhak menerimanya, selain itu kegiatan penyaluran bantuan sosial ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan di bantu oleh pihak kelurahan Cibaduyut Kidul bidang sosial masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi adalah faktor terpenting bagi kehidupan manusia, kebutuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini telah melemahkan peluang mereka dalam menghasilkan pendapatan sehari-harinya, terjadi PHK besar-besaran, kejadian seperti ini akan mengalami peningkatan yang berlangsung lama, selain itu terjadinya penurunan penghasilan masyarakat secara signifikan dan kegiatan masyarakat yang saat ini sangat terbatas. Terdapat beberapa kelompok yang terdampak pandemi Covid-19 ini yaitu bagi masyarakat yang membutuhkan keramaian masa, pedagang kaki lima, buruh yang terdampak PHK dan masyarakat miskin (Yamali & dkk, 2018).

Penyaluran program bantuan sosial ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu sebelum menerima bantuan ini warga di berikan informasi terlebih dahulu oleh pihak RW dan RT setempat dengan membagikan nama-nama warga yang mendapatkan bantuan sosial ini. Setelah itu warga wajib mengunjungi kelurahan Cibaduyut Kidul dengan membawa data pelengkap seperti Kartu Keluarga dan KTP, dalam proses pembagian dibagi menjadi beberapa sesi dalam sehari itu, karena saat ini wilayah Jawa Barat khususnya Kota Bandung telah melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka proses pemberian bantuan harus di tetapkan dengan protokol kesehatan warga yang menerima tidak diperbolehkan membawa anak dan harus menggunakan masker serta mencuci tangan sebelum memasuki ruangan.

Program KKN-DR dalam bidang sosial yang di bahas adalah kegiatan dalam memberdayakan masyarakat melalui program bantuan sosial bagi warga yang terdampak Covid-19. Bantuan sosial ini terdapat beberapa program seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) masing-masing program bantuan ini memiliki perbedaan dalam penerimaan barang seperti dalam program PKH itu bantuan sosial berupa beras 10 Kg, program BST itu bantuan sosial berupa uang tunai sebesar Rp. 500.000 dan untuk BPNT itu bantuan sosial berupa sembako kegiatan ini dilakukan bersama dengan pihak kelurahan Cibaduyut Kidul dengan tujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi di masa Pandemi saat ini.

Adapun program dalam bidang sosial dilaksanakan bersama kelurahan Cibaduyut Kidul yaitu penyaluran bantuan sosial yang terbagi menjadi beberapa jenis bantuan sosial seperti bantuan bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) penyaluran bantuan ini dilakukan di ruangan aula kelurahan Cibaduyut Kidul. Terdapat beberapa program bantuan yang telah berhasil disalurkan kepada masyarakat kelurahan Cibaduyut Kidul yaitu :

Pertama, bantuan Sosial berupa Beras adalah penyaluran bantuan sosial berupa beras yang disalurkan bagi masyarakat yang mempunyai program Penerima Keluarga Harapan dan Bantuan Sosial Tunai masing-masing 10 Kg Beras. Dalam pelaksanaannya penyaluran bantuan sosial ini dibagi menjadi dua tahap dengan tujuan supaya tetap menjaga protokol kesehatan dan aturan pemerintah untuk tidak berkerumun. Kegiatan bantuan sosial berupa beras 10kg telah tersalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dan sesuai dengan sasaran Pada tahap pertama sebanyak 502 orang yang menerima dan pada tahap ke dua sebanyak 272 orang.



Gambar 1. Penyaluran Bantuan PKH dan BST

Kedua, penyaluran Bantuan Sosial dari BAZNAS. Penyaluran ini diberikan kepada masyarakat sekitar 10 orang, diantaranya yang mendapatkan penyaluran dana bantuan ini adalah warga kelurahan Cibaduyut Kidul yang berusia lanjut, selain itu diberikan kepada warga yang belum menerima bantuan sosial selama masa Pandemi Covid-19 ini dan bantuan ini disalurkan kepada warga yang terkena Covid-19 atau sedang melaksanakan Isolasi Mandiri. Kegiatan penyaluran bantuan sosial ini tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Penyaluran Bantuan BAZNAS

Ketiga, penyaluran bantuan pangan non-Tunai. Penyaluran ini diberikan kepada warga yang memiliki kartu bantuan, penyaluran bantuan sosial ini berupa sembako seperti 10 kg beras, 2 kg telur, 2 kg daging Ayam dan satu paket buah dan satu paket sayuran. Kegiatan penyaluran bantuan ini diberikan kepada warga sebanyak 190 orang, dalam kegiatan penyaluran bantuan sosial ini masyarakat tetap menjaga dan menjalankan protokol kesehatan.



Gambar 3. Penyaluran Bantuan BPNT

Masyarakat yang terlibat dalam pemberian bantuan sosial ini melalui kegiatan sosialisasi dan wawancara. Secara garis besar pemberdayaan masyarakat ini sudah tercapai, dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai program bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan mereka sangat merasa terbantu dalam segi kebutuhan, karena adanya pandemi Covid-19 masyarakat merasa kurang dalam menerima pendapatan sehari-hari.



Gambar 4. Penyaluran Bantuan bersama PT POS Indonesia

Pendapatan seseorang itu berasal dari pendapatan yang dapat diterima dari pekerjaan yang dilakukan secara rutin. Namun pendapatan pokok tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup jika hanya mengandalkan dari satu pendapatan yang utama. Karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari harus banyak mengeluarkan biaya. Sehingga dengan adanya bantuan sosial dari pemerintah yang sudah terealisasi baik berupa uang, beras dan sembako lainnya itu dapat membantu kebutuhan hidup sehari-hari menjadi terpenuhi setiap bulannya (Ulfa, S, & Djaja, 2018).

Pemberdayaan masyarakat ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan program bantuan sosial. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini para staf di kelurahan Cibaduyut Kidul telah memberikan pendampingan untuk memajukan

program pemberdayaan masyarakat ini. Kelurahan Cibaduyut Kidul merupakan penyalur bantuan bagi masyarakat dan masyarakat sebagai penerima bantuan sosial tersebut, program bantuan sosial ini dapat dijadikan sebagai program bagi kegiatan KKN-DR dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk terjun langsung meninjau masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial tersebut.

Penyaluran program bantuan yang di salurkan melalui kelurahan Cibaduyut Kidul setiap bulannya sudah terealisasi dengan baik dan respon dari warga yang menerima bantuan sosial ini sangat baik mereka merasa terbantu dengan diberikannya bantuan baik beras, uang dan sembako. Karena dilihat dari hasil wawancara bersama beberapa warga kelurahan Cibaduyut Kidul sebelum mendapatkan bantuan sosial mereka merasa kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih penting bagi warga yang tidak mempunyai tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhannya mereka sangat sekali membutuhkan bantuan sosial ini setiap bulannya. Dengan terealisasi bantuan sosial ini maka upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Cibaduyut Kidul ini sudah tercapai dengan baik dan memberikan manfaat bagi kebutuhan warga.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Seperti yang telah diketahui bahwa Pandemi Covid-19 ini belum usai, adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah yang masih status level 4 menjadikan beberapa dampak bagi masyarakat khususnya berdampak pada bidang ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini memberikan perubahan terhadap ekonomi masyarakat melalui program bantuan sosial setiap bulannya, selain itu program bantuan sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kebutuhan hidup masyarakat menjadi lebih baik. Dalam adanya program pemberdayaan masyarakat ini tentunya sangat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat dan belajar untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi.

2. Saran

Proses Penyaluran Bantuan Sosial ini lebih baiknya untuk RT dan RW memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat supaya tidak terjadi penumpukan di lingkungan Kelurahan Cibaduyut Kidul.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam terlaksananya pengabdian masyarakat dengan tema Pemberdayaan

Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada staf beserta jajaran kelurahan Cibaduyut Kidul, Rt 07 dan Rw 06 dan masyarakat kelurahan Cibaduyut Kidul yang sudah menerima dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat guna untuk menjalankan program KKN-DR 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan Manusia dalam Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam. *Al Maslahah*, 13(1), 131-150.
- Kurniawati, & dkk. (2007). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*, 1, 9-14.
- Lisdiasari, S., & dkk. (n.d.). Efektivitas Bantuan Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Tengah Perlambatan Ekonomi Indonesia dengan Pendekatan Non Parametrik. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 10-34.
- Pramanik. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan langsung Tunai terhadap Keberlangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 1(12).
- Salsabila, & dkk. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.